

RINGKASAN

Korelasi *Body Condition Score* (BCS) Induk Terhadap Bobot Lahir Cempe Domba Dorper Murni (*Full Blood*) Dan Keturunan Pertama (F1).
Samsudin. C31230314. 2026. 22 halaman. Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember. Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc (Dosen pembimbing)

Domba Dorper *Full Blood* merupakan domba pedaging yang berasal dari Afrika Selatan dan dikembangkan melalui persilangan antara domba *Dorset Horn* dengan *Blackhead Persian*. Domba Dorper F1 merupakan hasil persilangan antara domba Dorper *full blood* dengan domba dari bangsa lain yang umumnya telah beradaptasi dengan kondisi lingkungan lokal. BCS optimal (3 – 4) dan berdampak terhadap kondisi kesehatan induk dan bobot lahir cempe. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara skor kondisi tubuh (BCS) induk dan bobot lahir cempe dorper *Full Blood* dan F1. Data ukuran BCS dan bobot lahir cempe diperoleh melalui metode observasional. selama penelitian, teknik *purposive sampling* digunakan untuk membagi sampel sebanyak 100 ekor indukan dibagi menjadi dua jenis yaitu Domba Dorper Murni (*Full Blood*) Dan Keturunan Pertama (F1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Body Condition Score* (BCS) induk terhadap bobot lahir cempe Dorper *Full Blood* dan F1 memiliki hubungan yang sangat kuat, dengan nilai signifikan BCS induk dan bobot lahir cempe sebesar 0,915 (<0,05) pada dorper *Full Blood* dan 0,854 (>0,05) pada domba dorper F1. BCS dapat digunakan sebagai indikator bobot lahir cempe. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih lama.

Kata kunci : Domba Dorper *Full Blood*, BCS, Bobot Lahir Cempe.